

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KEBUTUHAN GIZI DENGAN PERTAMBAHAN BERAT BADAN PADA MASA KEHAMILAN DI KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

Nurmawati ¹, Yhona Paratmanitya ², Arini Hardianti ²

ABSTRAK

Latar Belakang : Kebutuhan gizi bagi ibu hamil terus bertambah seiring dengan berbagai perubahan yang menyertainya. Pertambahan berat badan pada masa kehamilan merupakan indikator menentukan status gizi ibu. Prevalensi ibu hamil yang mengalami penambahan berat badan tidak baik pada tahun 2016 di NTB yaitu 81,7%, sedangkan ibu hamil yang mengalami penambahan berat badan baik yaitu 18,3%. Pengetahuan yang dimiliki seorang ibu akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan juga akan berpengaruh pada perilakunya.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi dengan penambahan berat badan pada masa kehamilan di Kecamatan Sedayu.

Metode Penelitian : Survei analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III di Kecamatan Sedayu. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 78 ibu hamil trimester III. Instrumen yang digunakan kuesioner, *microtois*, dan timbangan digital. Analisis data yang digunakan *chi kuadrat*.

Hasil Penelitian : Hasil analisis univariat menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan kebutuhan gizi dalam kategori baik yaitu 61 orang (78,2%) dan responden yang mengalami penambahan berat badan dalam kategori baik yaitu 56 orang (71,8%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji statistik *chi-square*, dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai *p-value* (0,010) < α (0,05).

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan penambahan berat badan pada masa kehamilan di Kecamatan Sedayu.

Kata Kunci : Kebutuhan Gizi Ibu Hamil, Pengetahuan, Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil

¹ Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

² Dosen Program Studi S1 Gizi Universitas Alma Ata Yogyakarta

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE OF NUTRITIONAL NEEDS AND GESTATIONAL WEIGHT GAIN OF PREGNANT WOMEN IN SEDAYU DISTRICT BANTUL YOGYAKARTA

Nurmawati ¹, Yhona Paratmanitya ², Arini Hardianti ²

ABSTRACT

Background : Nutritional needs of pregnant women continue to grow in line with the changes that accompany it. Weight gain during pregnancy is an indicator determining the nutritional status of the mother. The prevalence of pregnant women who experience weight gain is not well in 2016 in NTB, namely 81.7%, while pregnant women have better weight gain is 18.3%. Knowledge of a mother's influence in decision-making and will also affect behavior.

Research purposes : For determine the relationship of knowledge about the nutritional needs of pregnant women with weight gain during pregnancy in Sedayu.

Research methods : Survei analytic with cross sectional approach. The population in this study were all pregnant women in the third trimester in Sedayu. The sampling technique using quota sampling. The samples are 78 third trimester pregnant women. Instruments used questionnaires, microtois, and digital scales. Analysis of the data used *chi squared*.

Of research findings: The results of univariate analysis showed that most of the respondents had knowledge of nutritional needs in both categories are 61 (78.2%) and respondents who experienced weight gain in both categories are 56 (71.8%). The results of the bivariate analysis using chi-square test, with a confidence level of 95% was obtained p-value (0.010) < α (0.05).

Conclusion: There is a relationship between knowledge of pregnant women with weight gain during pregnancy in Sedayu.

Keywords : Pregnancy Nutrition Needs, Knowledge, Pregnancy Weight Gain

¹ Students of the University of Alma Ata Yogyakarta

² Lecturer of Nutrition Studies Program Universitas Alma Ata Yogyakarta

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kebutuhan gizi bagi ibu hamil terus bertambah seiring dengan berbagai perubahan yang menyertainya. Ketidakmampuan seorang ibu hamil untuk mencukupi kebutuhan gizinya akan berdampak pada berat bayi yang akan dilahirkan. Mengingat ibu hamil memerlukan nutrisi lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan gizi sang ibu dan janin.(1)

Kehamilan menyebabkan meningkatnya metabolisme energi, karena itu kebutuhan energi dan zat gizi lainnya meningkat selama kehamilan. Peningkatan energi dan zat gizi tersebut diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, penambahan besarnya organ kandungan, perubahan komposisi dan metabolisme tubuh ibu, sehingga kekurangan zat gizi tertentu yang diperlukan saat hamil dapat menyebabkan janin tumbuh tidak sempurna.(2)

Status gizi ibu hamil sangat mempengaruhi pertumbuhan janin dalam kandungan. Apabila status gizi ibu buruk, baik sebelum kehamilan dan selama kehamilan akan menyebabkan berat badan lahir rendah (BBLR). Disamping itu, akan mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan otak janin, anemia pada bayi baru lahir, bayi baru lahir mudah terinfeksi, keguguran dan lain sebagainya.(3)

Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.(4) Pengetahuan yang dimiliki seorang ibu akan

mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan juga akan berpengaruh pada perilakunya. Ibu dengan pengetahuan gizi yang baik, kemungkinan akan memberikan gizi yang cukup bagi bayinya.(2) Ketua umum Persagi Pangan Indonesia, Profesor Hardinsyah mengatakan bahwa baik masyarakat mampu maupun masyarakat tidak mampu di Indonesia pengetahuan tentang gizi seimbang masih kurang, karena masyarakat belum tentu sehari-harinya mampu memenuhi tiga kebutuhan gizi seperti pangan hewani, buah dan sayur untuk dikonsumsi setiap hari.(5)

Berat badan ibu sebelum hamil dan kenaikan berat badan selama hamil kurang (*underweight*) atau lebih (*overweight*) dari normal akan membuat kehamilan menjadi beresiko. Berat badan ibu yang kurang akan beresiko melahirkan bayi dengan berat badan kurang atau berat bayi lahir rendah (BBLR). Bayi dengan BBLR akan terganggu perkembangan dan kecerdasannya, selain kesehatan fisiknya yang juga kurang bagus. Sedangkan berat badan ibu berlebih atau naik sangat cepat juga beresiko mengalami pendarahan atau bisa jadi merupakan indikasi awal terjadinya keracunan kehamilan (*pre-eklampsia*) atau diabetes. Mula-mula *overweight*, lalu tensi naik, bengkak kaki, ginjal bermasalah, akhirnya keracunan kehamilan. Bayi juga akan beresiko terhambatnya pertumbuhan janin, pengiriman makanan ke janin jadi berkurang karena adanya penyempitan pembuluh darah. Bila penyempitan pembuluh darah menjadi hebat, bisa berakibat fatal bagi janin. Berat badan ibu yang berlebihan juga bisa mempengaruhi proses persalinan.(2)

Menurut Penelitian Harti L.N, dkk yang dilakukan tahun 2016 di Kabupaten Praya, NTB menunjukkan bahwa 81,7% ibu hamil mengalami penambahan berat badan yang tidak baik selama kehamilan, sedangkan 18,3% ibu hamil mengalami penambahan berat badan yang baik. Sebagian besar responden berstatus gizi normal dengan rata-rata IMT $21,68 \text{ kg/m}^2$ ($\pm 1,887$ SD) dan rata-rata penambahan berat badan selama kehamilan $7,06 \pm 3,956$ SD. Penambahan berat badan dikategorikan baik bila kenaikan berat badan sesuai anjuran kenaikan berat badan berdasarkan IMT.(6) Kenaikan berat badan yang rendah selama kehamilan dan lingkaran lengan atas (LILA) yang kurang dari 23,5 cm merupakan indikator kurang gizi pada ibu hamil.(7)

Menurut WHO (2007), angka kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi yaitu sebesar 35,5%.(4) Hasil Riskesdas menunjukkan prevalensi risiko KEK pada wanita usia subur (WUS) di Indonesia pada tahun 2007 sebesar 13,6% (8) dan pada tahun 2013 sebesar 20,8%.(9) Prevalensi ibu hamil yang mengalami KEK pada tahun 2007 di Kabupaten/Kota Bantul yaitu 17,3%, di Kabupaten/Kota Sleman yaitu 23,1% (10) dan pada tahun 2013 di Kabupaten/Kota Bantul yaitu 31,6%, di Kabupaten/Kota Yogyakarta dan Sleman yaitu 12,8%.(11) Data yang diperoleh dari Puskesmas Sedayu I Kabupaten Bantul, prevalensi KEK pada ibu hamil tahun 2015 sebesar 8,38% dan pada tahun 2016 prevalensi KEK pada ibu hamil sedikit meningkat yaitu sebesar 8,9%. Pada Puskesmas Sedayu II Kabupaten Bantul prevalensi KEK pada ibu hamil tahun 2015

sebesar 8,61%, dan pada tahun 2016 prevalensi KEK pada ibu hamil sedikit meningkat yaitu sebesar 11,04%.(12)

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka peneliti merasa sangat penting untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kebutuhan Gizi dengan Pertambahan Berat Badan pada Masa Kehamilan di Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan masalah pokok yang diuraikan dalam latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu “Apakah ada Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kebutuhan Gizi dengan Penambahan Berat Badan pada Masa Kehamilan di Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi dengan penambahan berat badan pada masa kehamilan di Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pekerjaan suami, status gizi ibu, penambahan berat badan ibu dan umur kehamilan ibu di Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta.

- b. Mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi di Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta.
- c. Mengetahui penambahan berat badan pada masa kehamilan di Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi dengan penambahan berat badan pada masa kehamilan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Untuk memberikan informasi dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan bahan penelitian lanjutan tentang pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan gizi dengan penambahan berat badan pada masa kehamilan dengan variabel dan jenis penelitian lain, untuk tercapainya hasil yang optimal.

b. Manfaat Bagi Institusi Puskesmas Sedayu

Sebagai bahan masukan akan pentingnya memperhatikan pendidikan dan memberikan penyuluhan kesehatan kepada ibu-ibu hamil terutama pentingnya kebutuhan gizi dengan penambahan berat badan pada masa kehamilan.

c. Manfaat Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk ikut memperhatikan kesehatannya terutama status gizi selama kehamilannya.

d. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai aplikasi antara ilmu yang didapat di pendidikan dengan kondisi nyata di lapangan. Untuk menambah wawasan, pola pikir, pengalaman dan meningkatkan pengetahuan tentang kebutuhan gizi dengan penambahan berat badan pada masa kehamilan.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
1.	Purwanti I, Macfoedz I, Wahyuningsih, 2014	Pengetahuan tentang Nutrisi berhubungan dengan Status Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Sewon II Bantul Yogyakarta	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik, rancangan penelitian adalah <i>cross sectional</i> , teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik <i>purposive sampling</i> sebanyak 50 orang dan analisis data dilakukan dengan analisis Chi-square	Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi dan status anemia ibu hamil di Puskesmas Sewon Bantul Yogyakarta dengan nilai p-value sebesar 0,038 ($p < 0,05$)	Persamaan pada variabel bebas yaitu pengetahuan tentang nutrisi dan rancangan penelitian yaitu <i>cross sectional</i> . Perbedaan pada variabel terikat yaitu status anemia sedangkan penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu pertambahan berat badan pada masa kehamilan dan teknik pengambilan sampel yaitu <i>purposive sampling</i> sebanyak 50 orang sedangkan dalam penelitian ini menggunakan <i>quota sampling</i> sebanyak 78 orang.
2.	Nurhayati E, 2015	Indeks Massa Tubuh (IMT) Pra Hamil dan Kenaikan Berat Badan Ibu selama Hamil berhubungan	Penelitian dengan <i>desain retrospektif</i> , sampel adalah 71 ibu yang mempunyai anak usia 0-6 bulan yang dipilih secara <i>purposive sampling</i> .	Ada hubungan signifikan antara IMT pra hamil dengan berat badan lahir $p=0,006$, begitu juga dengan kenaikan berat badan selama hamil mempunyai hubungan signifikan dengan	Persamaan pada variabel terikat yaitu kenaikan berat badan ibu selama kehamilan.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
		dengan Berat Badan Bayi Lahir		berat badan lahir dengan nilai $p=0,024$.	Perbedaan pada variabel terikat dan variabel bebas yaitu berat badan lahir rendah dan indeks massa tubuh sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi dan teknik pengambilan sampel yaitu <i>purposive sampling</i> sebanyak 71 orang sedangkan dalam penelitian ini menggunakan <i>quota sampling</i> sebanyak 78 orang.
3.	Khoiriah F, Angraini DI, Carolina N, Sukohar A, 2015	Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu selama Hamil dengan Berat Bayi Lahir Rendah di Puskesmas Kecamatan Metro Pusat Lampung	Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , dan jumlah sampel yang dibutuhkan 96 responden dengan analisis data yang digunakan adalah uji <i>chi square</i> .	Terdapat hubungan antara pertambahan berat badan ibu selama hamil dengan kejadian BBLR di wilayah Kecamatan Metro Pusat dengan nilai $p = 0,000$.	Persamaan pada variabel terikat yaitu pertambahan berat badan ibu selama hamil dan rancangan penelitian yaitu <i>cross sectional</i> . Perbedaan pada variabel bebas yaitu berat bayi lahir rendah sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi dan teknik pengambilan sampel yaitu <i>purposive sampling</i> sebanyak 96 orang sedangkan dalam penelitian ini menggunakan <i>quota sampling</i> sebanyak 78 orang.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan dan Perbedaan
4	Rahayu NF, Cristiani N, Nirmasari C, 2014	Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kebutuhan Gizi dengan Peningkatan Berat Badan selama Hamil di Desa Candi Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling sebanyak 30 ibu hamil dan analisis data dilakukan dengan analisis uji <i>Spearman Rank</i> .	Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang kebutuhan gizi dengan peningkatan berat badan selama hamil di desa Candi Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang dengan nilai $p = 0,01$	Persamaan pada variabel terikat, variabel bebas dan rancangan penelitian yaitu <i>cross sectional</i> . Perbedaan pada teknik pengambilan sampel yaitu total sampel sebanyak 30 ibu hamil sedangkan dalam penelitian ini menggunakan <i>quota sampling</i> sebanyak 78 orang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Istiany, A. dan Rusilanti. *Gizi Terapan*. Bandung: PT Remaja Roskadarya; 2014.
2. Ariani, A.P. *Ilmu Gizi*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.
3. Supariasa, IDW. Bachyar, B. dan Ibnu, F. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC; 2001.
4. Wawan, A. dan Dewi, M. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
5. Windhi. Masyarakat Indonesia masih Kurang Pengetahuan Gizi Seimbang. [internet]. 06 Feb 2016. Di akses dari <http://www.centroone.co.id/News/Detail/2016/2/6/7040/masyarakat-indonesia-masih-kurang-pengetahuan-gizi-seimbang->
6. Leny BH, Inggita K, Irwan H. Hubungan Status Gizi dan Pola Makan terhadap Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Penujak Kecamatan Praya Barat Nusa Tenggara Barat. *Indonesia Journal of Human Nutrition* [internet]. Juni 2016 vol.3 No.1 Suplemen : 54-62. Diakses dari [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=462598&val=7364&title=Hubungan%20Status%20Gizi%20dan%20Pola%20Makan%20terhadap%20Penambahan%20Berat%20Badan%20Ibu%20Hamil%20\(Correlation%20between%20Nutritional%20Status%20and%20Dietary%20Pattern%20on%20Pregnant%20Mother%20C3%A2%E2%82%AC%E2%84%A2s%20Weight%20Gain\)](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=462598&val=7364&title=Hubungan%20Status%20Gizi%20dan%20Pola%20Makan%20terhadap%20Penambahan%20Berat%20Badan%20Ibu%20Hamil%20(Correlation%20between%20Nutritional%20Status%20and%20Dietary%20Pattern%20on%20Pregnant%20Mother%20C3%A2%E2%82%AC%E2%84%A2s%20Weight%20Gain))
7. Setiani Nur. *Hubungan Asupan Energi, Protein, Lemak, Karbohidrat Ibu Hamil Terhadap Penambahan Berat Badan Kehamilan Selama Tiga Bulan Di Kecamatan Turi Dan Kecamatan Tempel* [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada; 2016.
8. [RISKESDAS] Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia. Jakarta: 2007. [internet]. Di akses dari <https://www.k4health.org/sites/default/files/laporanNasional%20Riskasdas%202007.pdf>
9. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Kemenkes RI; 2013. [internet]. Di akses dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskasdas%202013.pdf>
10. Riset Kesehatan Dasar. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Provinsi di Yogyakarta. Tahun 2007. [internet]. Di akses dari <https://www.google.com/search?q=data+riskasdas+2007+di+jogya&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b>
11. Kementerian Kesehatan RI, Riskesdas Dalam Angka Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta: Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes; 2013. [internet]. Di akses dari http://www.pusat2.litbang.depkes.go.id/pusat2_v1/wp-content/uploads/2015/02/Riskasdas-Dalam-Angka-Prov-DIY.pdf

12. Profil Puskesmas Sedayu I dan Puskesmas Sedayu II Kabupaten Bantul Yogyakarta, 2016.
13. Purwati I, Macfoedz I, Wahyuningsih. Pengetahuan tentang Nutrisi berhubungan dengan Status Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Sewon II Bantul Yogyakarta. *Jurnal Gizi dan Dietetika Indonesia* [internet]. Mei 2014 Vol. 2, No. 2, 63-67. Diakses dari <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJND/article/view/286>.
14. Nurhayati, K. Indeks Massa Tubuh (IMT) Pra Hamil dan Kenaikan Berat Badan Ibu selama Hamil berhubungan dengan Berat Badan Bayi Lahir. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia* [internet]. 2016.4(1).1-5. Diakses dari <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI>
15. Fabella K, Dian IA, Novita C, Asep S. Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu selama Hamil dengan Berat Bayi Lahir Rendah di Puskesmas Kecamatan Metro Pusat Lampung. *J MAYORITY* [internet]. 2015 volume 4 Nomor 3:52. Diakses dari joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/.../550/551
16. Rahayu NF, Cristiani N, Nirmasari C. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kebutuhan Gizi dengan Peningkatan Berat Badan selama Hamil di Desa Candi Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Artikel* [internet]. Diakses dari <http://perpuswu.web.id/karyailmiah/documents/3804.pdf>
17. Priyoto. *Teori Sikap & Perilaku dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
18. Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
19. Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
20. Hardinsyah dan Supariasa IDN. *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: EGC; 2016.
21. Salmah. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: Buku Kedokteran; 2006.
22. Proverawati, A.& Asfuah, S. *Buku Ajar Gizi untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009
23. Almtsier, S. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2006.
24. Sulistyoningsih, H. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2012.
25. Arisman. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. EGC; 2010
26. Sharlin J. dan Edelstein S. *Essentials of Life Cycle Nutrition*. Canada: Jones and Bartlett Publishers; 2011. 1-35. Diakses dari http://samples.jbpub.com/9780763777920/77920_xxFM_00i_0xx.pdf
27. Institute of Medicine. *Weight Gain During Pregnancy: Reexamining The Guidelines*. Washington: National Academy Press; 2009.
28. Haryani FD, Darmono SS, Rakhmawatie MD. Hubungan Karakteristik, Tingkat Konsumsi Energi, Tingkat Konsumsi Protein, dan Frekuensi Periksa Kehamilan dengan Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil Trimester II. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*. 2013; 2(1): 32 – 41. Diakses dari <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/kedokteran/article/viewFile/1345/1400>

29. Depkes RI. Pedoman Stimulasi, Deteksi Dini dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Balita. Jakarta; 2005
30. Depkes RI. Pedoman pelayanan Antenatal Terpadu, Jakarta: Dirjen Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak; 2012
31. Hamzah. Ketahanan Pangan dan Pola Makan Masyarakat Suku Bela di Kecamatan Tomini Kabupaten Parigi Moutong [Tesis]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2008.
32. Evi Esti Utami, Susui Ernawati, Winda Irwanti, Hubungan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian Prematur, Indonesian Journal of Nursing And Midwifery [internet]. 2014, Vol.2 No.1 : 27-31. Diakses dari <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/22>.
33. Manuaba, IBG. *Ilmu Kebidanan, penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC; 2010
34. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
35. Machfoedz, I. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Fitramaya; 2016.
36. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta; 2010.
37. Machfoedz, I. *Bio Statistika*. Yogyakarta: Fitramaya; 2016.
38. Profil Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Yogyakarta, 2017.
39. Profil Puskesmas Sedayu I dan Puskesmas Sedayu II Kabupaten Bantul Yogyakarta, 2017.
40. Kurnia N, Paratmanitya Y, Maharani O. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang KB Pasca Persalinan di Puskesmas Jetis Kota, Yogyakarta. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia [interet]. 28 Januari 2014. Diakses dari <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI>
41. Arifin Rochman. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kebutuhan Gizi Ibu Hamil dengan Status Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Pleter Bantul [KTI]. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta; 2016.
42. Nurlailiyah A, Machfoedz I, Sari D.P. Tingkat Pengetahuan tentang Faktor Resiko Persalinan dengan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sleman Yogyakarta. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia [interet]. 3 Oktober 2015. Diakses dari <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI>